

'Sigadisting' Kelurahan Panjunan, Turunkan Stunting Dari 39,19 Persen Menjadi 2,5 Persen

'Sigadisting' Kelurahan Panjunan, Turunkan Stunting Dari 39,19 Persen Menjadi 2,5 Persen

BANDUNG, Prolite – Kelurahan Panjunan Kecamatan Astananyar Kota Bandung berhasil menurunkan angka stunting, dari diangka 39,19% kini menjadi 2,5% atau hanya 9 bayi.

Itu pun bukan stunting semua melainkan ada faktor genetik dan lainnya.

Disampaikan Lurah Kelurahan Panjunan, Iya Sunarya menyampaikan saat ini ada 340 balita dan 9 anak dinyatakan stunting.

Baca Juga: Hands For Help Bandung Sukses Salurkan Bantuan Pendidikan di Sekolah-Sekolah.



“Dulu kita tertinggi angka stuntingnya. Padahal itu kurang tinggi karena faktor genetik tidak ujug-ujug stunting, gagalnya pertumbuhan permasalahan gizi yg krusial. Nah ini masalah stunting ini kan kegagalan tumbuh kembang yang menyebabkan gangguan pertumbuhan secara liner pada baita akibat dari akumulasi ketidakcukupan gizi dan nutrisi yang

'Sigadisting' Kelurahan Panjunan, Turunkan Stunting Dari 39,19 Persen Menjadi 2,5 Persen

berlangsung dalam cukup lama yang terjadi pada setidaknya 1000 pertama kehidupan," jelas Iya.

Lanjut Iya, sejak ada inovasi "Sigadisting" sigernitas pencegahan deteksi dini stunting tahun 2021, Kelurahanannya keluar dari zona tertinggi stunting, kini diangka 2,5% dari 39,19%.

Baca Juga:Fraksi PSI Soroti Pengelolaan Sampah dan Transparansi Anggaran dalam Pembahasan Tiga Raperda Kota Bandung



Baca Selanjutnya
Seorang Siswi Berani Utarakan Aspirasi ke Jokowi Mengenai PPDB 2023